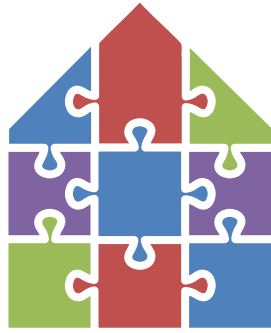




LAPORAN KEGIATAN

PERISAI COVID-19

DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2020



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	3
TUJUAN	4
SASARAN	4
PENDANAAN	4
HASIL KEGIATAN	4
KESIMPULAN DAN SARAN	14
PENUTUP	16
LAMPIRAN	17

**LAPORAN KEGIATAN
PERISAI COVID-19
DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2020**

A. PENDAHULUAN



Awal munculnya wabah COVID-19 di awal Desember 2019 di kota Wuhan, akibat dari Virus SARS COV.2 atau yang disebut dengan virus Corona, sebelumnya disebut 2019 nCoV. Wabah terus bergerak meluas keseluruh penjuru dunia yang disebut dengan istilah pandemi, hingga masuk ke Indonesia. Corona Virus tersebut beredar dan menyebar seiring dengan pergerakan manusia yang terinfeksi baik yang tidak bergejala (OTG) sampai dengan yang memiliki gejala (suspect) atau sebelumnya dikenal dengan istilah ODP dan PDP. Hingga saat ini COVID-19 dengan cepat mewabah hampir diseluruh wilayah termasuk Kabupaten Bantul.

Angka warga masyarakat Bantul yang terinfeksi virus Covid-19, dalam kurun beberapa waktu terakhir mengalami lonjakan yang mengkhawatirkan. Dari hasil penelusuran kasus yang sudah positif ditemukan adanya transmisi/penularan lokal yang ditandai keberadaan virus Covid-19 yang menular terhadap orang lain tanpa harus berpergian keluar wilayah atau bertemu dengan orang asing dari luar wilayah. Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bantul belum berakhir, masih terjadi penularan dan menimbulkan dampak negatif di berbagai sektor, serta berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Diperlukan langkah cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergi antar perangkat daerah, dan lembaga lain yang terkait secara berkelanjutan untuk percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bantul.

Dalam rangka memutus mata rantai penularan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dilakukan upaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat, sehingga memerlukan peran serta seluruh masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul yang merupakan salah satu anggota Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kabupaten Bantul yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Bantul nomor 210 tahun 2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bantul perlu mengambil langkah dan tindakan yang diperlukan dalam rangka mencegah dan menangani dampak buruk yang ditimbulkan, antara lain kegiatan edukasi, perlindungan, monitoring dan fasilitasi terhadap masyarakat pedagang, dan pelaku usaha yang ada di Kabupaten Bantul.

B. TUJUAN



1. Tergambarnya kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul selama Periode tanggap darurat Pandemi Covid-19 (April 2020 s.d Desember 2020)
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid-19
3. Meningkatkan perilaku sehat masyarakat dengan memberikan edukasi dan pemahaman seputar covid-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui monitoring dan pengawasan penerapan protokol kesehatan di sektor perdagangan
4. Memberikan sarana protokol kesehatan kepada masyarakat

C. SASARAN



1. Pedagang dan Pengunjung Pasar Rakyat
2. Konsumen, Karyawan, dan Pemilik Toko Swalayan
3. Pedagang dan Pengunjung Pusat Kuliner
4. Pedagang dan Pengunjung Angkringan
5. Pedagang Kali Lim

D. PENDANAAN



1. APBD Perubahan TA 2020
2. Alokasi Penggunaan Dana Tidak Terduga Tahun 2020
3. CSR

E. HASIL KEGIATAN



Apa yang dilakukan

Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul

dalam rangka Penanganan Dampak Covid-19?



1. Penyediaan sarana prasarana protokol kesehatan di Pasar Rakyat dan Taman Kuliner melalui penganggaran Dana Belanja Tak Terduga (BTT), APBD Perubahan, serta bantuan CSR

Melalui Keputusan Bupati Bantul Nomor 189 Tahun 2020 tanggal 30 Maret 2020 tentang Pemberian Ijin Penggunaan Belanja Dana Tidak Terduga (BTT). Anggaran BTT tersebut digunakan untuk penanganan Covid-19 di Pasar Rakyat sebesar Rp 162.240.000 dan terealisasi sebesar Rp157.877.450 (97,31%). BTT tersebut digunakan untuk penyediaan wastafel sebanyak 114 unit yang tersebar di 31 pasar rakyat, penyediaan alat semprot desinfektan dan cairannya, hand sanitizer, suplemen, kaos tangan, dan masker.

Dilanjutkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 419 Tahun 2020 tanggal 11 September 2020 tentang Pemberian Ijin Penggunaan Belanja Dana Tidak Terduga (BTT). BTT tersebut dimanfaatkan untuk penanganan dampak ekonomi di Pasar Seni Gabusan. Anggaran tersebut sebesar Rp168.125.000,- dialokasikan untuk penyediaan sarana protokol kesehatan seperti wastafel, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, dan thermogun, serta penyediaan tenda serta waiting line serta menghidupkan kembali aktivitas pelaku usaha yang ada di PSG

Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul juga telah melakukan refocusing anggaran APBD TA 2020 hampir 50%. Salah satu alokasi refocusing tersebut adalah untuk kegiatan perisai covid- di sektor perdagangan.

Perisai	Anggaran	Realisasi
Peningkatan efektifitas Komunikasi Penanganan Covid-19	190.000.000	100%
Posko Pengawasan di 32 pasar, 4 sentra kuliner, dan PSG @ 10 jt	370.000.000	90%
Pelatihan Ekspor (Pisang dan Bawang merah)	50.000.000	100%

Melalui SK Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul Nomor 330 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Satgas Penanganan COVID-19 Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul. Tim melibatkan semua pegawai Dinas Perdagangan, pengelola pasar, unsur Kepolisian, dan unsur SATPOL PP.

Tujuan pembentukan Tim Satgas adalah :

- a. sebagai kepanjangan tangan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk melaksanakan penanganan dan pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dalam sektor perdagangan;
- b. menegakkan sikap patuh protokol kesehatan pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* pada masyarakat dan penyelenggara kegiatan perdagangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna memutus mata rantai penularan *COVID-19*.

Tim inilah yang kemudian bertugas di posko pengawasan covid yang ada di 24 pasar tersebut, serta bertugas mengawasi dan memonitoring penerapan protokol kesehatan di 32 Pasar Rakyat, 4 Taman Kuliner, Toko Swalayan di 17 kecamatan, serta Angkringan di 17 kecamatan.

Dalam rangka peningkatan efektivitas komunikasi penanganan covid-19, telah dipasang amplifier dan TOA di 24 pasar rakyat, yakni Pasar Imogiri, Pasar Niten, Pasar Piyungan, Pasar Pleret, Pasar Mangiran, Pasar Sorobayan, Pasar Gumulan, Pasar Turi, Pasar Pundong, Pasar Ngipik, Pasar Angkruksari, Pasar Pijenan, Pasar Barongan, Pasar Jejeran, Pasar Jodog, Pasar Sempir, Pasar Dlingo, Pasar Panas, Pasar Celep, Pasar Janten, Pasar Hewan Imogiri, dan Pasar Klitikan Niten.

Sosialisasi penerapan 3M untuk pedagang dan pengunjung pasar dilakukan melalui penyetalan audio MP3 yang berisi lagu ajakan dari Grup Padi "Ingat Pesan Ibu", yang dilanjutkan dengan lagu jingle protokol kesehatan di pasar yang dipasang selama operasional pasar berlangsung. Selain itu juga pengelola pasar secara langsung juga tetap mengingatkan pedagang dan pengunjung pasar untuk selalu patuh terhadap protokol kesehatan di pasar rakyat. Berikut sarana untuk posko covid-19 di 24 Pasar Rakyat:

No.	Pasar	Sarana
1	Pasar Imogiri	Amplifier 1, TOA 4, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
2	Pasar Bantul	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
3	Pasar Niten	Amplifier 1, TOA 4, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
4	Pasar Piyungan	Amplifier 1, TOA 4, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
5	Pasar Pleret	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
6	Pasar Mangiran	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
7	Pasar Sorobayan	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan

8	Pasar Gumulan	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
9	Pasar Turi	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
10	Pasar Pundong	Amplifier 1, TOA 4, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
11	Pasar Ngipik	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
12	Pasar Angkrusari	Amplifier 1, TOA 4, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
13	Pasar Pijenan	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
14	Pasar Barongan	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
15	Pasar Jejeran	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
16	Pasar Jodog	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
17	Pasar Semampir	Amplifier 1, TOA 3, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
18	Pasar Dlingo	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
19	Pasar Panas	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
20	Pasar Gatak	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
21	Pasar Celep	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
22	Pasar Janten	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
23	Pasar Hewan Imogiri	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
24	Pasar Klitikan Niten	Amplifier 1, TOA 2, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan
25	Pasar Seni Gabusan	Amplifier 1, TOA 8, MP3, flashdisk, thermogun, masker medis, sabun cuci tangan, cairan desinfektan, alat semprot, media cetak, dan ember cuci tangan

Dinas Perdagangan juga banyak menerima bantuan dari CSR terkait penanganan pandemic covid-19 ini. Bantuan tersebut berupa wastafel portable, masker, hand sanitizer, bilik desinfektan, sabun cuci tangan dan sebagainya yang berasal dari Kementerian Perdagangan, BPD DIY, RS Respira, PMI DIY, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY, Bank BRI,

Universitas Alma Ata, REMAIS, PDAM, dan ACT. (Daftar barang yang diterimakan dari CSR terlampir).



Pemkab Bantul dipimpin langsung oleh (Pjs) Bupati Bantul Drs. Budi Wibowo S.H., M.H meresmikan Pangung CSR Bank BPD DIY di kawasan Pasar Seni dan Wisata Gabusan (PSWG)



Dalam rangka antisipasi penyebaran Virus Covid-19 Tim dari Jajaran Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul melakukan Penyemprotan Berkala di dalam Lingkungan Pasar. Kegiatan ini dilakukan secara rutin untuk mencecah penvebaran Virus Covid-19.



2. Mengeluarkan Kebijakan dan Regulasi seperti Pembebasan Retribusi bagi Pedagang Pasar Rakyat, Operasi Pasar, Pemberian Kerja Darurat Istimewa Bagi Komunitas Pasar (Padat Karya), serta SOP Penerapan Prokotel Kesehatan Sektor Perdagangan

Melalui Keputusan Bupati Bantul Nomor 185 Tahun 2020 tertanggal 27 Maret 2020 tentang Pembebasan Retribusi Pelayanan Pasar pada masa tanggap darurat covid-19 dianggap mampu meringankan beban pedagang pasar rakyat, serta menjaga agar kebutuhan pokok tetap tersedia di pasar rakyat pada masa tanggap darurat bencana Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bantul.

Sebagai langkah antisipasi penyebaran virus covid-19, pada Maret 2020 Dinas Perdagangan juga telah mengeluarkan Surat Edaran terkait Pembatasan Jam Operasional Pasar Rakyat. Pembatasan tersebut bertujuan untuk mengurangi kerumunan sehingga dapat mencegah penularan virus. Sebagian besar pasar diminta tutup pada jam 10.00 WIB.

Kegiatan Operasi Pasar dilaksanakan bekerjasama dengan Disperindag DIY, Bulog Divre DIY, Distributor barang kebutuhan pokok lainnya untuk menjaga kestabilan harga dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau pada masa pandemi ini. Terdapat kuota 200 kg gula pasir dan 2000 paket sembako yang didistribusikan kepada masyarakat Kabupaten Bantul.

Selain dengan Disperindag DIY, Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul juga bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY untuk mensukseskan program pemberian kerja darurat istimewa bagi komunitas pasar. Hal ini untuk mendukung mitigasi dampak sosial ekonomi pandemi Covid-19 dalam mengurangi pengangguran dan mempertahankan daya beli masyarakat.

Dalam rangka pemberlakuan *new normal* pemulihan aktivitas perdagangan ditengah pandemi Covid-19 untuk memastikan kelancaran perputaran ekonomi dalam masyarakat dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan masyarakat maka diperlukan Standar Operasional Prosedur Sektor Perdagangan dalam Fase *New Norma*. Melalui SK Kepala Dinas Perdagangan Kabupate Bantul Nomor 15 Tahun 2020 tertanggal 15 Juni 2020 tentang SOP Sektor Perdagangan dalam Fase New Normal, Dinas Perdagangan telah mengatur terkait SOP protokol kesehatan di pasar rakyat, toko swalayan, toko kelontong, pedagang kaki lima, dan layanan publik.



Dalam rangka pelayanan perlindungan konsumen dimasa pandemi, UPTD Metrologi Kab. Bantul tetap melaksanakan kegiatan berupa tera dan tera ulang, baik dikantor kemudian pasar maupun juga pelaku usaha dengan tidak lupa menerapkan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan Covid-19



3. Monitoring dan Pengawasan Penerapan Protokol Kesehatan di Pasar Rakyat, Taman Kuliner, Angkringan, dan Toko Swalayan

Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul juga telah melakukan monitoring dan pengawasan penerapan protokol kesehatan di 32 pasar rakyat, 50 toko swalayan dan 30 angkringan yang tersebar di 17 kecamatan, serta 4 taman kuliner yang bekerja sama dengan Satpol PP, Polres Bantul, dan beberapa instansi terkait. Dari hasil monev ini disimpulkan bahwa kurangnya kedisiplinan masyarakat akan protokol kesehatan 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, dan Menjaga Jarak) sehingga perlunya pengawasan dan pemantauan secara berkala serta adanya sanksi keras bagi yang tidak mematuhi protokol kesehatan.



Bapak Bupati Bantul menghimbau dan melakukan edukasi kepada para pedagang agar selalu mematuhi protokol kesehatan yang berlaku



Mari bersama sama memutus rantai penularan infeksi pakai sabun sesering mungkin, dan menerapkan physical distancing di Pasar Rakyat



Monitoring di Pasar Imogiri, disertai himbauan kepada pedagang maupun pengunjung untuk menerapkan protokol covid19 di Pasar Rakyat



4. Koordinasi dan Kolaborasi dengan stakeholders terkait

Selama masa pandemi ini, Dinas Perdagangan Kabupaten telah melakukan berbagai koordinasi dengan berbagai stakeholders seperti Tim Gugus Tugas Bidang Ekonomi dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Gugus Tugas Penanganan (Covid-19) dibentuk untuk mengatasi dampak penularan Covid-19 dengan langkah cepat, tepat, fokus, terpadu dan sinergi khususnya di bidang ekonomi.

Koordinasi Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bidang Ekonomi mengidentifikasi hal krusial terkait ekonomi yaitu Ketersediaan lapangan kerja dan kesempatan kerja di sektor industri, tempat wisata, hotel, restoran dan desa wisata, pelayanan jasa dan perdagangan , ketersediaan bahan kebutuhan pokok masyarakat, kemampuan daya beli masyarakat, akses operasional (penutupan lokal), edukasi protokol kesehatan, terutama penyemprotan disinfektan, kebijakan daerah (penutupan tempat usaha yang perlu diatur dengan cermat, pengendalian barang dan alur distribusi serta jaminan kebutuhan dasar).

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Kesehatan juga telah menggelar rapid test massal yang menyasar pasar rakyat. Terdapat 7.441 pedagang yang telah mengikuti rapid test, 96 diantaranya reaktif. Dari *rapid test* massal yang dilakukan bersama Dinas Kesehatan tersebut, ada dua pasar yang sempat ditutup sementara waktu, setelah tiga pedagangnya positif corona, yakni Pasar Sungapan Sedayu dan Pasar Sorobayan Sanden.





Rapid Test Massal di Pasar Rakyat



5. Pelatihan Ekspor bagi Calon Ekspertir

Sebagai bentuk pendampingan bagi pelaku usaha yang terdampak covid-19, Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul juga melibatkan 60 orang peserta UKM untuk mengikuti pelatihan ekspor. Narasumber pelatihan tersebut adalah narasumber yang berkompeten dalam tata kelola ekspor, anatar lain dari KPPBC Tipe Madya Pabean B Yogyakarta, KPP Pratama Bantul, GPEI DPD DIY, Alltrans Cargowork Asia, dan Ketua ASMINDO DIY. Hasil dari pelatihan tersebut adalah adanya penambahan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen perdagangan luar negeri dan tata cara ekspor, memberikan bekal informasi/ pengetahuan dan keterampilan tentang sistem perdagangan luar negeri dan tata cara ekspor yang baik dan benar, pengetahuan dan fasilitas ekspor yang diberikan oleh kantor Pajak, pengetahuan dan fasilitas ekspor yang diberikan oleh Bea Cukai.



Banyak alasan untuk mencintai produk asli daerah. Mari mencintai dan membeli barang asli Bantul. Mari Warga Bantul sekalian kita tanamkan #4B #BUDAYAKAN BELI BARANG BANTUL



Inovasi pengrajin Bantul terus berkembang dengan membuat batik dengan media kayu. Sebuah kreatifitas membuat batik dengan dituangkan pada kayu membuat keunikan dan kekhasan batik tak hanya menempel di tubuh namun menjadi pajangan yang tak kalah indah



Sebagai informasi tambahan, Pasar Imogiri sebagai Pemenang Juara I Lomba Pasar Siaga COVID-19 Tingkat DIY. Lomba Pasar Peduli Covid 19 yang diarahkan pada pasar-pasar rakyat menunjukkan bagaimana "gas dan rem" itu dipraktekkan pada level ekonomi akar rumput. Dari 16 pasar rakyat sebagai peserta lomba yang ada di kabupaten dan kota se DIY tersebut dinilai dengan 2 klasifikasi, yaitu klasifikasi A adalah pasar kurang dari 500 pedagang dan klasifikasi B adalah pasar dengan 500 lebih pedagang

Hasil penilaian yang dilakukan tim, sebagai 5 pemenang Pasar Siaga Covid 19 adalah untuk klasifikasi A, juara I Pasar I **Pasar Imogiri, Kabupaten Bantul** dengan nilai 2.918, mendapatkan penghargaan piala dan uang sebesar Rp. 8 juta, sedangkan juara II diraih oleh Pasar Beringharjo, Kota Jogjakarta dengan nilai 2.900 mendapatkan piala dan uang sebesar Rp. 5 juta.



F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Perkembangan krisis kesehatan yang berdampak pada ekonomi ini praktis membuat Kabupaten Bantul harus mundur dengan rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan semula untuk kemudian digantikan kebijakan memobilisasi sumber daya untuk mengatasi wabah Covid-19;
2. Mengingat bahwa penyakit yang datang melalui virus corona ini masih berlangsung, maka hanya solusi pencegahan melalui penerapan protokol kesehatan yang menjadi jalan terbaik untuk melindungi masyarakat;
3. Permasalahan di masyarakat antara lain masih banyak yang belum paham pencegahan penularan covid-19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya personal hygiene, cuci tangan pakai sabun, dan pyshical distancing serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah;
4. Kebijakan umum yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan social and physical distancing (menjaga jarak aman antar individu dan menghindari kerumunan) ternyata bukan sesuatu yang mudah bagi masyarakat yang sudah terbiasa dengan perilaku sosial

5. Perlu kesadaran semua pihak agar penyebaran bisa diputus, dengan tetap menjalankan aturan pemerintah, jaga jarak dengan siapapun, rajin cuci tangan, penerapan PHBS, mengukur suhu tubuh, serta wajib pakai masker;
6. Belum optimalnya strategi dalam dua hal yang sangat bertentangan, yaitu menyelamatkan banyak nyawa dari sisi kesehatan tetapi di sisi lain harus tetap memprioritaskan untuk menyelamatkan perekonomian dari guncangan dampak Covid-19
7. Pasar rakyat dan toko swalayan tetap beroperasi dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, agar dapat mengurangi penyebaran Covid-19, tujuannya menjaga keberlanjutan penyaluran hasil pertanian, peternakan, dan perikanan, sekaligus memastikan ketersediaan, keterjangkauan harga, dan kelancaran distribusi barang, serta memenuhi kebutuhan pokok warga dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
8. Hasil dari monitoring dan pengawasan yang dilakukan oleh Tim Satgas Covid-19:
 - Covid-19 telah berdampak pada sektor perdagangan, baik penurunan daya beli masyarakat maupun melemahnya transaksi dagang di pasar rakyat maupun toko swalayan
 - Perilaku pedagang dan pengunjung terhadap penerapan protokol kesehatan sebesar 70% relatif tertib

Saran:

1. Pemberian obat dan vaksin sebagai salah satu solusi agar berakhirnya pandemi ini
2. Re edukasi kepada pedagang dan pengunjung pasar rakyat, toko swalayan, PKL, pusat kuliner, dan angkringan
3. Pentingnya peningkatan koordinasi dengan stakeholders terkait
4. Re edukasi kepada semua tim satgas terkait protokol kesehatan
5. Pentingnya peningkatan kelengkapan dan fasilitas protokol kesehatan secara konsisten
6. Pentingnya peningkatan monitoring dan pengawasan yang komprehensif terhadap pelaksanaan protokol kesehatan
7. Adanya *punishment* yang dapat menjera pelaku yang tidak patuh protokol kesehatan
8. Perlunya meramu strategi dalam dua hal yang sangat bertentangan, yaitu menyelamatkan banyak nyawa dari sisi kesehatan tetapi di sisi lain harus tetap memprioritaskan untuk menyelamatkan perekonomian dari guncangan dampak Covid-19



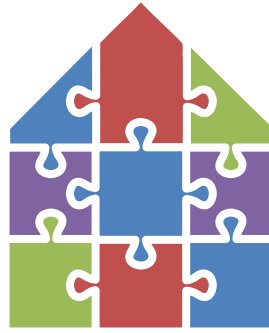
G. PENUTUP

Mari bergandengan tangan bersama-sama untuk memelihara perekonomian karena sekarang ini dibutuhkan kerjasama sehingga masalah pandemi ini dapat diselesaikan dengan baik dan bersama-sama mematuhi aturan sehingga Covid-19 dapat berakhir pada waktunya karena ketika kita tidak patuh maka pandemi akan terus berlangsung.

Demikian laporan kegiatan Perisai COVID-19 yang dapat kami sampaikan. Semoga semakin menjadikan manfaat untuk masyarakat Kabupaten Bantul khususnya pedagang dan pengunjung pasar rakyat, PKL, Taman Kuliner, Angkringan dan Toko Swalayan. Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan. Kami memerlukan saran dan koreksi yang konstruktif guna semakin dirasakan manfaatnya. Terimakasih.

Bantul, Januari 2021
Kepala Dinas,

Drs. Sukrisna Dwi Susanta, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19680216 199303 1003



LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Kegiatan OPD Selama Pandemi Covid-19
2. Rincian Penerimaan Hibah sarpras covid-19 dari CSR
3. Rincian Belanja BTT
4. SK Tim Satgas Covid-19 Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul
5. 10 sampel laporan hasil monitoring dan pengawasan covid-19 di Pasar Rakyat
6. 10 sampel laporan hasil monitoring dan pengawasan covid-19 di Toko Swalayan
7. 5 sampel laporan hasil monitoring dan pengawasan covid-19 di Toko Swalayan
8. 5 sampel laporan hasil monitoring dan pengawasan covid-19 di Toko Swalayan
9. 10 sampel Berita Acara Penyerahan Sarpras Covid-19 di Pasar Rakyat
10. Jadwal Monitoring, Pengawasan, dan Posko Covid-19
11. Dokumentasi Foto Sarpras Protokol Kesehatan
12. Dokumentasi Foto Posko Pengawasan Covid
13. Dokumentasi Foto monitoring dan pengawasan covid-19